

## Implementasi Pembelajaran Memanah Di Homeschooling Safari Flexi School

Larasati<sup>1</sup>, Fisi Dwi Yunika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia  
Email: : [2221220047@untirta.ac.id](mailto:2221220047@untirta.ac.id), [2221220059@untirta.ac.id](mailto:2221220059@untirta.ac.id)

### ABSTRAK

Memanah merupakan aktivitas yang biasa dilakukan oleh para prajurit saat berperang. Awalnya aktivitas memanah digunakan untuk berburuan kemudian berkembang menjadi senjata dalam pertempuran, dan saat ini panahan lebih dikenal sebagai salah satu cabang olahraga. Aktivitas memanah mampu dijadikan sebagai media dalam mengubah karakter karena terjadi aktivitas pengulangan dalam memanah. Jika sesuatu yang dilakukan secara berulang-berulang akan membentuk kebiasaan, dan kebiasaan yang terus di pupuk akan membentuk sebuah karakter. Latihan memanah membutuhkan ketenangan pikiran dan kesabaran yang dapat melatih siswa untuk tetap fokus pada tujuan yang ditentukan. Ini sangat relevan dalam konteks homeschooling di mana lingkungan belajar yang lebih terfokus dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif untuk peningkatan konsentrasi. Implementasi pembelajaran memanah di homeschooling memiliki potensi yang signifikan dalam memperkaya pengalaman belajar anak. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan motorik, konsentrasi, serta karakter yang kuat. Oleh karena itu, para orang tua dan pengajar homeschooling dapat mempertimbangkan integrasi pembelajaran memanah dalam program pendidikan mereka untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan beragam bagi anak-anak mereka, hal ini dapat membentuk mentalitas yang kuat dan sikap positif terhadap tantangan. Hasil dari implementasi pembelajaran memanah di homeschooling merupakan bentuk pengembangan keterampilan fisik dan kognitif, peningkatan konsentrasi dan ketekunan, serta pemberdayaan anak dalam belajar secara mandiri, selain itu pembelajaran memanah ini dapat mendorong minat anak terhadap olahraga dan kegiatan fisik lainnya. Pembelajaran memanah dapat menjadi nilai tambahan yang penting dalam kurikulum homeschooling.

**Kata kunci: Homeschooling; Memanah; Program**

### PENDAHULUAN

Pentingnya sebuah pendidikan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan, dapat pendidikan sangat dibutuhkan dalam jiwa manusia yang bermoral dan bermartabat, dimana pendidikan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Satu-satunya aspek terpenting dari keberadaan manusia adalah pendidikan. Setiap proses pendidikan diperlukan untuk mengembangkan manusia yang berpengetahuan luas, berkemampuan, dan memiliki standar spiritual dan etika yang tinggi. Pendidikan diharapkan menghasilkan kualitas yang lebih baik, jadi tanpa pendidikan, manusia saat ini tidak akan berbeda dengan manusia jahiliah. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif. Pembelajaran di rumah atau yang sering disebut dengan homeschooling telah menjadi jalan alternatif dalam dunia pendidikan yang kini semakin populer dalam beberapa tahun belakangan ini, banyak orangtua yang memilih homeschooling untuk memberikan pendidikan yang lebih personal, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak mereka. Pelaksanaan pembelajaran adalah bagian

penting dari aktivitas pendidikan karena semua kegiatan yang diberikan kepada siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan yang ada pada anak sangat membantu perkembangan mereka karena mereka belajar berinteraksi di dalamnya.

Menurut Piaget, seseorang sepanjang hidupnya akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dari interaksi ini, anak-anak akan memperoleh pengetahuan yang akan membantu mereka memahami dan menginterpretasi dunia. Anak pasti membutuhkan fisik untuk bergerak dan kognitif untuk berpikir dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Anak-anak menguasai dan mengembangkan kemampuan motorik dan kognitif. Namun perlu diperhatikan bahwa pembelajaran homeschooling tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis saja tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan fisik dan sosial anak maka dari itu homeschooling juga harus mencakup kegiatan fisik yang melibatkan olahraga dan keterampilan motorik peserta didiknya. Salah satu masalah yang sering di hadapi dalam dunia pendidikan adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak yang belajar dirumah.

Program memanah membantu membentuk karakter siswa. Menurut ajaran Islam, panahan adalah olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Menurut Syaikh Al-Albani, hadits, "Memanah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada berkuda" (HR. Ahmad, Tirmidi, dan Ibnu Majah), dishahihkan. Memanah terdiri dari tiga komponen: Pertama, itu adalah unsur fisik, yaitu kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan dan merelaksasi tubuh, dan olahraga ini dapat dimainkan oleh semua jenis tubuh. Kedua, unsur mental, yaitu keyakinan, fokus, tujuan, dan disiplin. Terakhir, unsur spiritual, yaitu kesabaran, dzikir, dan nilai ibadah. Sebuah olahraga yang tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga membangun tingkat konsentrasi, keterampilan motorik halus, dan sikap disiplin karena olahraga merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian anak, oleh karena itu penting untuk memperhatikan kegiatan fisik yang melibatkan anak-anak mereka. Memanah bukan hanya sekedar olahraga biasa saja, melainkan sebuah seni dan keterampilan ketepatan, fokus dan tingkat konsentrasi yang tinggi.

Islam mengutamakan kesehatan sebagai hak asasi manusia dan mendorong pengikutnya untuk menjadi sehat dan kuat secara mental dan fisik, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang bermanfaat untuk membangun kekuatan tubuh dan otak Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan kekuatan saat menghadapi berbagai hal seperti menyiapkan kekuatan jasmani dan rohani. Rasulullah SAW juga melarang kita sebagai umat manusia meremehkan aspek jasmani dan rohani, maka dari itu sebagai seorang muslim dihimbau untuk menjaga kondisi fisik dan mental agar tidak menjadi pribadi yang lemah salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan berolahraga. Olahraga dapat meningkatkan kesehatan yang beragam serta meningkatkan kualitas kesehatan seseorang, selain itu menurut Kristen H. Walter (2019) menyatakan bahwa olahraga mempunyai dampak positif bagi seorang yang memiliki kecemasan maupun depresi adapun 3 jenis olahraga yang disebutkan Rasulullah yaitu berkuda, memanah dan renang. Ketiga jenis olahraga tersebut mengandung aspek penting, keterampilan, kecermatan, sportifitas, kompetensi, yang memiliki manfaat bagi kesehatan, hal tersebut sangat berguna apabila diterapkan pada anak karena akan membangun jiwa yang pemberani, tangkas, percaya diri serta menghilangkan rasa takut.

Maka dari itu pada Homeschooling Saffari menyiapkan program olahraga untuk peserta didiknya, yaitu memanah. Memanah memiliki keterampilan motorik yang kompleks, salah satu manfaat dari olahraga memanah adalah melatih emosioanal dalam menetapkan target sesuai dengan sasaran, hal tersebut sangat penting karena jika emosi terganggu maka target akan sangat dengan mudah melenceng dari sasaran, olahraga memanah juga dapat melatih jiwa agar dapat lebih tenang dan dapat mengendalikan emosi. Pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat ditransfer kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, program panahan menawarkan solusi untuk meningkatkan pendidikan karakter melalui tradisi ajaran Islam. Dengan demikian, program ini dapat mengajarkan peserta didik yang berkarakter tidak hanya materi, tetapi juga praktiknya secara langsung. Pembelajaran memanah menanamkan faktor jasmani sebagai faktor yang perlu mendapatkan pembinaan dengan kurikulum pendidikan, karena pengajaran tersebut membawa dampak besar dalam mewujudkan kesehatan mental dengan memberikan ruang untuk mengekspresikan berbagai motivasi, keinginan, mewujudkan kekuatan, keserasian, kesehatan jasmani, serta pertumbuhan yang sesuai dan sebagai persiapan diri dalam menghadapi berbagai hal. Oleh karena itu lembaga pendidikan seperti Homeschooling Saffari dapat memasukan sunah-sunah

yang dianjurkan nabi seperti memanah dalam kurikulum materi pembelajaran sebagai suatu bentuk pengenalan dalam pengajaran kepada peserta didik, kegiatan memanah sangat dianjurkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya kepada orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

Panahan telah berkembang pesat, tidak hanya di kalangan atlet tetapi juga di kalangan masyarakat umum, khususnya anggota komunitas Muslim. Kebanyakan dari mereka berasal dari lembaga pendidikan agama Islam yang “bergerak”, dan ada pula yang berasal dari ustadz ternama. Hal ini nampaknya bersumber dari hadits yang diriwayatkan oleh Rasulullah saw yang berbunyi, “Sesungguhnya Allah memasukkan tiga orang ke dalam surga karena satu anak panah, yaitu: pembuat yang menginginkan kebaikan pembuatannya, orang yang menembak dengannya, serta orang yang mengambil panah untuknya.” Ini adalah salah satu tafsir hadits. Naik dan memanah lebih bagi saya daripada berkuda. Menurut al-Sijistani (1997, hlm. 22–23). Hadis-hadis tentang memanah, menurut Imam al-Nawawi (wafat 676 H), berbicara tentang ketangkasan menembak dan kompetensi kemiliteran, serta nasehat untuk memperhatikannya dengan tujuan berperang di jalan Allah, termasuk melatih keberanian dan kemampuan dengan segala macam senjata. Implikasi dari hadits ini adalah bahwa amalan dan persiapan perang selalu dianjurkan. (hal. 64 dari al-Nawawi, t.t.). Dalam Dal'lul Falihn li'uruq Riyi Lihn, Muhammad Ali al-Bakri (wafat 1057 H) mengklaim bahwa panah adalah senjata jitu yang paling ampuh untuk memusnahkan barisan pasukan lawan.

Dengan adanya pelajaran memanah di *homeschooling flexi school* peserta didik dapat menambah pengetahuan dari suatu keterampilan baru tentang pemanahan serta dapat mengeksplorasi potensi mereka individu maupun kelompok, karena pada umumnya di berbagai lembaga pendidikan nonformal maupun formal, jarang ditemukan tentang pelatihan memanah. Maka dari itu sangat penting juga peserta didik mendapatkan tentang hal baru untuk mempelajari sesuatu. Untuk mempelajari panahan agar dapat melakukan tembakan dengan tepat, seorang pemanah harus memenuhi berbagai syarat, antara lain teknik yang solid, kebugaran fisik yang kuat, dan kesehatan mental yang baik. Karena masih ada pelatih yang belum memahami bagaimana ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi akurasi yang tinggi, maka ketiga faktor tersebut masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh atlet-atlet di Indonesia. Jika aspek kedua dan ketiga tidak dilaksanakan, atlet akan berada pada posisi minimal mutlak dalam menghadapi perlombaan yang mengakibatkan kelelahan saat menarik busur dan tremor pada lengan kiri. Biasanya, pelatih hanya memberikan aspek teknis, sedangkan aspek fisik dan mental masih kurang dalam pengetahuan mendalam. Tali busur harus ditarik dengan kekuatan lengan.

Pada pembelajaran memanah anak-anak dapat belajar mengendalikan gerakan tubuh mereka, meningkatkan keterampilan visual-spatial, serta melatih ketelitian dan kesabaran, selain itu memanah juga dapat mengembangkan pengendalian emosi dan mengatasi rasa stress. Kegiatan memanah diajarkan dalam tiga tahap : Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi. Ketika diajarkan, memanah sangat bermanfaat untuk menanamkan kecintaan anak terhadap sunnah, meningkatkan keberanian mereka, menumbuhkan minat mereka dalam olahraga, menjadi alternatif terapi dan menstimulasi enam aspek perkembangan anak. Akibatnya, kegiatan memanah meningkatkan fokus anak, mendorong mereka untuk mencoba hal baru, dan meningkatkan ketertarikan mereka pada olahraga. Menurut kepala pengurus *homeschooling flexi school* 2023, kerja sama dan sinergi yang baik antara guru, orang tua, anak dan pelatih adalah salah satu faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan memanah anak. Ada bantuan dari pelatih dan asisten pelatih untuk guru. Faktor yang menghalangi kepala pengurus adalah cuaca yang tidak menentu, waktu yang singkat, dan tanggung jawab guru untuk meningkatkan mood anak selama kegiatan. Dengan mengenalkan pembelajaran memanah pada kurikulum *homeschooling* diharapkan anak-anak mengalami pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai manfaat yang didapat, selain itu implementasi ini dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak dalam bidang olahraga. Menurut jurnal penelitian (Yudi Irawan, Husni Fuaddi, 2022). Jurnal edukasi pendidikan dan kejuruan institut ehmri menyatakan memanah merupakan kewajiban pendidikan jasmani bagi kaum muslimin.

*Homeschooling saffari* adalah salah satu sekolah *homeschooling* yang menerapkan model pendidikan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, menurut pengamatan peneliti. Program panahan ini berfungsi sebagai wadah untuk aspirasi siswa yang berkaitan dengan ajaran Islam atau sunnah Rasulullah SAW. Selain itu, program ini digunakan sebagai sarana untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan berkepribadian. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juli 2023 dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Umi Erna Yuliawati

selaku Kepala Pengurus Homeschooling flexi School , mengatakan bahwa Program Panahan ini merupakan program yang sudah berjalan kurang lebih selama 2 tahun. Tujuan adanya program panahan bukan hanya skill tetapi memiliki daya taya tarik tersendiri yaitu untuk pembangunan atau penguatan karakter siswa karena didalam kegiatan panahan terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter, didalam panahan ini terdapat seni yang tidak semua orang mengetahui.

## **METODE**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Peneliti melakukan penelitian seperti yang dijelaskan dalam metodologi penelitian. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif di lapangan, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala saat ini. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan lainnya secara menyeluruh dan secara verbal, dalam konteks alami dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif, wawancara, observasi, dan penggunaan dokumentasi adalah metode yang umum digunakan. Ketiga metode ini sangat penting sebagai penguat dalam penelitian skripsi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari perilaku atau ucapan tertulis atau lisan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya hanya berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi aktual tentang manajemen program panahan untuk menanamkan nilai karakter siswa dalam safari homeschooling. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yakni pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya.<sup>8</sup>Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menggambarkan secara obyektif bagaimana penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah di PKBM Saffari Flexi School Kota Serang . Dengan analisis penelitian menggunakan teknik deskriptif analisis tersebut dapat mempermudah dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian.

## **DISKUSI**

### **Hasil**

Dari perkembangan kesadaran dalam pentingnya kemampuan berfikir, disamping kemampuan fisik pada pribadi seseorang makan akan muncul konsep *scholar*, yakni dimana seseorang meningkatkan kemampuan intelektual yang dimilikinya dalam suatu lembaga pendidikan yang biasa disebut *school* atau sekolah. Sesuai dengan pasal UU No.20 Tahun 2003 dan UU HAM yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai pelengkap dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang merupakan hak yang didapat setiap orang, maka dari itu sistem pendidikan konvensional belum memenuhi kepuasan keinginan untuk memperoleh pengetahuan bagi peserta didiknya. Homeschooling yang merupakan sebagai jalan alternative dalam dunia pendidikan, menjadi ladang memberikan peluang kepada peserta didiknya dalam mengembangkan diri dalam memilih akses yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan olahraga membawa pengaruh besar terhadap pertumbuhan anak baik dalam perkembangan otot badan, mental, dan konsentrasi dalam berfikir. Olahraga memanah dapat membentuk sekaligus membuat anak menjadi lebih sabar, berkonsentrasi saat belajar maupun menghadapi masalah, maka akan menghasilkan pribadi anak yang kuat, mandiri, disiplin, penuh konsentrasi dan tangguh. Termuat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam kegiatan memanah dalam pembelajaran di Homeschooling Saffari, faktor pendukung yang dirasakan ibu Erna Yuliawati selaku kepala sekolah di Homeschooling Saffari ialah menjalin kerjasama

dan membangun sinergi antara guru, orangtua, anak dan pelatih, bagi guru yakni mendapatkan bantuan tenaga dari pelatih dan asisten pelatih, sedangkan bagi pelatih adalah ketika cuaca yang cerah pada saat kegiatan memanah sedang berlangsung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yang dirasakan kepala sekolah salah satunya adalah perkiraan cuaca yang tidak menentu, bagi guru ialah jangka waktu yang sedikit, sedangkan bagi pelatih ialah membangun suasana hati yang baik peserta didiknya. Homeschooling Saffari memperkenalkan program memanah kepada peserta didiknya seperti dengan cara membuat brosur atau fliyer kegiatan dan membagikan brosur tersebut baik secara online maupun offline, Homeschooling Saffari juga memberikan edukasi parenting tentang memanah.

Terdapat beberapa nilai karakter yang tertanam pada saat melakukan pembinaan pada olahraga memanah diantaranya adalah keberanian, kemampuan berkonsentrasi, kepercayaan diri, serta kesabaran. Penyelenggaraan kegiatan memanah yang dilaksanakan Homeschooling Saffari memiliki implikasi yang signifikan dalam upaya membina peserta didiknya hal tersebut dapat dilihat dari respon yang diberikan peserta didiknya mencapai 87% menjadikan aktivitas memanah tersebut direkomendasikan untuk sekolah lain agar dapat dimanfaatkan menjadi bentuk upaya dalam membangun karakter peserta didiknya.

Adapun beberapa hasil dari pembelajaran memanah yang didapat peserta didik, yaitu

1. Peningkatan keterampilan memanah  
Peserta didik Homeschooling Saffari dapat meningkatkan dalam keterampilan memanah mereka, contohnya seperti ketepatan dalam menentukan target/sasaran, kekuatan, teknik memanah yang lebih baik.
2. Pengembangan keterampilan motorik  
Kegiatan memanah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kesesuaian tubuh yang diperlukan pada saat olahraga memanah.
3. Peningkatan fokus dan konsentrasi  
Karena pada kegiatan memanah memerlukan tingkat fokus dan konsentrasi yang tinggi maka akan membuat peserta didik mengembangkan kemampuan tersebut untuk diterapkan dalam kegiatan belajar lainnya.
4. Pengembangan keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan  
Kegiatan memanah yang dilaksanakan Homeschooling Saffari dapat memberikan bantuan kepada peserta didik mengembangkan keterampilan dalam memimpin dan mengambil keputusan yang sangat penting dalam mengatur strategi dan mengevaluasi situasi pada saat memanah.
5. Peningkatan motivasi dan minat belajar  
Pembelajaran memanah yang menarik juga menentukan peningkatan motivasi dan minat belajar bagi peserta didik agar membantu mereka terlibat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Olahraga berpanah juga bisa menjadi jalan alternative dalam berdakwah karena merupakan contoh olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah, selain itu memanah dapat menenangkan jiwa yang membuat individu melaksanakan apa yang telah disunahkan oleh Rasulullah. Berdakwah dengan berolahraga menjadi media yang cocok pada zaman sekarang ini karena umumnya masyarakat menjadikan olahraga sebagai solusi untuk menghapus rasa jenuhnya. Melalui kegiatan memanah dapat melatih peserta didik mempunyai karakter yang baik dengan belajar tenang dalam mengendalikan emosi dan kesabaran karena seseorang yang tidak merasa tenang, gugup, dan kurang sabar bukanlah karakter dari seorang pemanah yang baik, sama seperti yang dilakukan Homeschooling Saffari yang melakukan implementasi pendidikan karakternya melalui program memanah yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada program memanah Homeschooling Saffari menjalin mitra dengan komunitas memanah dengan mendatangkan pelatih dari komunitas PPB (Perkumpulan Panahan Banten), pelatih mengajarkan atau memperkenalkan bagian-bagian yang ada di panahan dan mengenalkan juga jenis-jenis busur yang ada, busur yang dipakai oleh Homeschooling Saffari salah satunya adalah busur tradisional. Pada program memanah ini juga diajarkan tentang bagaimana cara memanah dengan baik dan sesuai teori kemudian pelatih memberikan contoh dengan mempraktikkan bagaimana yang sesungguhnya kepada peserta didik. Pada saat proses pembelajaran memanah berlangsung peserta didik mempunyai kemampuan yang beragam hal tersebut bisa memperlihatkan hasil setelah mengikuti latihan memanah, mempunyai karakter yang beragam pada setiap peserta didik



dalam menjalani program memanah menjadi bukti bahwa setiap kegiatan positif akan memberikan dampak pada pendidikan karakter anak

Program memanah yang diselenggarakan di Homeschooling Saffari menjadi sebuah media yang dianggap potensial dalam membina karakter dan meningkatkan kualitas mutu akademik peserta didiknya. Wujud implementasi pendidikan karakter yang dibangun oleh Homeschooling Saffari yaitu mulai dari pembiasaan memulai kegiatan dengan baca doa, karena dengan hal tersebut akan membentuk karakter peserta didiknya menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia, dengan menggabungkan teori-teori dan praktiknya pada proses pembelajaran memanah akan terlihat setiap karakter peserta didik dalam membidik yang dilakukan dengan rasa sabar dan penuh konsentrasi.

Adapun beberapa nilai-nilai yang ada dalam implementasi program memanah, yaitu :

#### 1) Disiplin

Kegiatan memanah berpengaruh besar dalam meningkatkan tingkat disiplin peserta didik terutama disiplin waktu pada saat latihan berlangsung, masih banyak peserta didik yang belum disiplin waktu karena masih sering datang terlambat sehingga dapat mengulur waktu menjadi lebih lama dari waktu yang ditentukan. Maka dari itu pelatih program memanah membimbing peserta didiknya agar lebih disiplin waktu dan menanamkan nilai karakter baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik lainnya, terutama pada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan memanah.

#### 2) Sabar

Pada program memanah di Homeschooling Saffari peserta didik yang sudah memiliki sikap sabar yaitu ketika pada saat latihan berlangsung, saat mereka gagal mengenai target dan tidak tepat sasaran mereka tidak mudah putus asa dan akan mencobanya kembali. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang mengikuti program memanah menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan sikap, awalnya mereka selalu menyerah ketika gagal namun karena adanya motivasi beserta dukungan dari pelatih membuat mereka menjadi lebih sabar dan mau mencoba lagi.

#### 3) Fokus

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih menyatakan bahwa pada saat latihan memanah berlangsung dapat terlihat peserta didik yang fokus atau tidak, peserta didik yang fokus terlihat saat mereka sudah yakin pada bidikan dan menentukan target. Di Homeschooling Saffari masih terdapat peserta didik yang kurang fokus sehingga mereka perlu diasah lagi agar bisa lebih fokus saat latihan.

#### 4) Percaya diri

Menurut Erna Yuliwati selaku kepala sekolah di Homeschooling Saffari, peserta didik yang mengikuti program memanah memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi hal ini terlihat ketika peserta didik maju kedepan tanpa harus ditunjuk oleh gurunya. Sedangkan menurut pelatih, tingkat percaya diri peserta didik dilihat ketika saat latihan memanah berlangsung, mereka yang memiliki rasa percaya diri sudah yakin dan fokus bidikannya akan sesuai dengan target.

#### 5) Tenang

Menurut salah satu peserta didik yang mengikuti program memanah mereka mengatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan memanah mereka menjadi lebih tenang ketika menghadapi suatu hal, seperti yang dirasakan beberapa peserta didik berdampak pada saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas

Terlihat perbedaan antara peserta didik yang mengikuti program memanah dan dengan yang tidak mengikuti program memanah. Dilihat didalam kelas peserta didik yang mengikuti program memanah menunjukkan keaktifannya dalam hal belajar seperti tanpa ditunjuk oleh guru untuk maju mengerjakan tugas di papan tulis dengan aktifnya mereka langsung maju dan juga lebih terlihat fokus dalam belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang mengimplementasikan nilai karakter ketika berada di dalam kelas maupun di luar kegiatan memanah, maka dari itu Ibu Erna Yuliwati menyediakan waktu khusus bagi peserta didik yang ikut program memanah ini, sehingga anak-anak akan

Program memanah ini kegiatan ekstrakurikuler tambahan dari PKBM Saffari Flexi School ini jadi ini merupakan sebuah pilihan yang bisa diikuti dan bisa juga tidak. Homeschooling Saffari mempunyai cara untuk mendorong atau mengajak peserta didiknya untuk terlibat dalam kegiatan memanah ini yaitu dengan memberikan motivasi untuk bisa memanah, memberikan nilai lebih pada peserta didik yang mengikuti program memanah dan memberikan reward sebagai bentuk dukungan agar peserta didiknya memiliki semangat. Homeschooling Saffari memastikan keselamatan peserta didiknya selama

menjalani program memanah dengan cara mewajibkan mengenakan sarung tangan, menghimbau agar tidak ada orang disaat pembelajaran memanah berlangsung, mengingatkan peserta didiknya untuk menggunakan topi agar tidak kepanasan.

Semua peralatan, perlengkapan, tempat dan lain hal terkait teknis itu menjadi tanggungjawab mitra dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan memanah terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam menjalani program memanah tersebut. Adapun faktor pendukung kegiatan memanah, diantaranya

a. Pelatih

Berdasarkan jumlah peserta didik yang cukup banyak mengikuti program memanah ini, adanya 2 pelatih ditugaskan oleh pihak Homeschooling untuk mengajar di PKBM Saffari Flexi School membuat kegiatan program memanah berjalan dengan lebih baik dan lancar.

b. Peserta didik

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan program memanah di PKBM Saffari Flexi School yaitu berjumlah 30 orang yang terdiri dari tiap-tiap kelasnya.

c. Sarana dan Prasarana

Homeschooling Saffari memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik sehingga membuat kegiatan memanah dapat terlaksanakan dengan baik.

d. Guru pendamping

Adanya guru pendamping yang di tugaskan oleh pihak Homeschooling Saffari sangat membantu para pelatih kegiatan memanah, yaitu dalam hal mengarahkan peserta didiknya untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler memanah berlangsung.

Adapun beberapa faktor penghambat kegiatan program memanah di Homeschooling Saffari yaitu:

a. Lingkungan

Faktor lingkungan yang kurang mendukung terkadang membuat peserta didik tidak bisa mempertahankan nilai karakter yang telah dimiliki, banyak peserta ketika latihan memanah berlangsung masih banyak yang susah di atur dan bercanda namun tidak sampai membuat keonaran.

b. Alat

Alat yang disediakan untuk latihan memanah di Homeschooling Saffari masi tergolong terbatas, sehingga pada saat latihan mereka kurang banyak waktu untuk melakukan praktik memanah karena harus bergantian dengan yang lain.

c. Rasa Bosan dan jenuh

Dikarena jumlah alat yang terbatas sering terjadi peserta didik ketika latihan ekstrakurikuler memanah berlangsung merasakan jenuh dan bosan karena harus bergantian dengan temannya dalam latihannya, sehingga peserta didik sering kali tidak teratur, kurang disiplin seperti bercanda, lari-larian, namun tidak membuat keributan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Homeschooling Saffari menjalankan strategi dengan baik untuk mempertahankan citra yang telah dibangunnya guna membangun loyalitas peserta didik terhadap homeschooling sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Homeschooling Saffari telah membangun imagenya dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya program yang dijalankan oleh Homeschooling Saffari berkat kurikulum yang dimiliki hal tersebut membuat citra yang mana semakin baik dimana akan meningkatnya jumlah peserta didiknya.

## Pembahasan

Yudi Irawan dan Husni Fuaddi di Jurnal Edukasi Pendidikan dan Keguruan Institut Ehmri "Memanah Merupakan Kewajiban Pendidikan Jasmani Bagi Kaum Muslimin" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi sebenarnya dari hadits tentang memanah. Tujuan lain adalah untuk menentukan apakah hadits tersebut dapat digunakan sebagai dasar hukum dan memberikan nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga memanah berdampak besar pada perkembangan fisik anak, serta perkembangan mental, konsentrasi, dan otot. Anak-anak menjadi lebih sabar, lebih mampu berkonsentrasi saat belajar dan menghadapi masalah, dan menjadi lebih fokus saat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Anak-anak kita akan menjadi pemanah yang tangguh, mandiri, disiplin, dan fokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana memanah dapat dilakukan dengan sukses di Homeschooling Saffari karena pada dasarnya memanah adalah kegiatan yang sangat penting bagi seorang Muslim untuk melakukannya

sesuai anjuran Rasulullah SAW. Oleh karena itu, sangat menarik untuk meneliti lebih lanjut tentang olahraga memanah yang Rasulullah SAW anjurkan.

### **A. Pengertian Memanah**

Memanah adalah salah satu olahraga yang dianjurkan oleh agama Islam dan merupakan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Memanah juga memainkan peran penting dalam aspek budaya dan keagamaan. Ramadi berpendapat bahwa olahraga memanah sangat terkait dengan ketepatan sasaran karena tujuan memanah adalah menembakkan anak panah dengan tepat ke face target. Oleh karena itu, gerak memanah harus tidak berubah atau konsisten, dan harus dilakukan secara konsisten selama latihan dan selama kompetisi. Olahraga memanah membutuhkan perlengkapan, seperti busur panah, anak panah, dan target. Namun, menurut Wanti Hasma, memanah adalah olahraga yang dilakukan oleh satu orang dan dilakukan untuk mencapai skor tertinggi. Tujuan pemanah adalah menembakkan 36 anak panah ke sasaran tengah, yang memiliki diameter tiga puluh sentimeter dan memiliki nilai paing kecil 0. Sasaran tengah, yang memiliki nilai 1061, memiliki angka tertinggi. Selain itu, Ramdan Pelana menyatakan bahwa memanah adalah jenis olahraga sosial yang dapat merelaksasi dan juga dapat digunakan sebagai bentuk olahraga untuk mencapai prestasi. Dengan demikian, teknik dasar, mentalitas, kondisi fisik, dan mekanisme gerak adalah semua hal yang harus dikuasai oleh pemanah, baik pemula maupun profesional.

Salah satu olahraga paling tua di dunia adalah memanah atau panahan. Panahan awalnya merupakan alat untuk berburu dan berperang. Akan tetapi, dengan perkembangan zaman, panahan telah menjadi olahraga yang semakin banyak peminatnya. Panahan pernah digunakan hampir di seluruh dunia. Bahkan, panahan telah memengaruhi sejarah dunia dalam beberapa kasus. Panahan bukanlah contoh olahraga dengan sejarah yang sangat beragam dan menarik. Arkeolog menggali situs bersejarah di Mesir dan menemukan tubuh seorang prajurit Mesir Kuno yang ditembus anak panah. Menurut sumber lain, sampai tahun 1600 masehi, panahan menjadi senjata utama di semua negara dalam peperangan. Bahkan saat ini, panahan masih digunakan sebagai senjata di beberapa suku di beberapa negara. Ini termasuk beberapa suku di pedalaman Papua, pedalaman hutan Amazon, dan beberapa suku di Afrika. Raja Charles II dari Inggris adalah orang pertama yang mengembangkan olahraga prestasi panahan. Olahraga ini kemudian berkembang dan banyak dicontoh oleh negara lain. Sementara di Amerika Serikat, Grand National Archery Society (GNAS) menyelenggarakan kompetisi panahantingkat nasional pertama di Inggris di tahun 1844. Kejuaraan panahan tingkat nasional pertama diadakan di Chicago pada tahun 1979. Dari sana, panahan berkembang menjadi cabang olahraga dan menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Memanah, seperti yang disebutkan sebelumnya, adalah salah satu dari banyak jenis olahraga yang dilakukan secara individu. Karena memanah adalah salah satu dari tiga olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW kepada umat Muslim, dan karena memanah memiliki banyak hikmah dan keuntungan. Ketepatan sangat penting dalam memanah karena tujuan akhir memanah adalah menembakkan anak panah dengan tepat.

### **B. Manfaat Memanah**

Sunnah Nabi Shalallahu 'alaihi wassalam selalu memiliki banyak keuntungan dan hikmah. Abdullah Gymnastiar menjelaskan manfaat dan hikmah memanah seperti tujuan, fokus, sabar, disiplin, semangat untuk melakukan yang terbaik, dan zikir70. Ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **1) Target**

Memanah adalah olahraga yang membutuhkan sasaran. Jika tidak, memanah akan menjadi tidak terarah dan dapat menyebabkan malapetaka. Memanah atau panahan selalu memiliki target. Pada percobaan pertama, anak panah mungkin meleset dari target, tetapi orang yang benar-benar ingin mengenalinya akan membuat rencana untuk terus mencoba dan berlatih untuk menjadi lebih baik. Dengan cara yang sama, manusia harus memiliki tujuan dalam hidup mereka di dunia ini. Salah satu tujuan yang harus dicapai oleh seorang Muslim adalah mendapatkan keridhoan Allah SWT, karena siapa saja yang mendapatkan keridhoan Allah SWT akan mendapatkan keselamatan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Orang-orang yang ingin memperbaiki kehidupan mereka pasti memiliki tujuan, baik dalam hal pekerjaan, pendidikan, pergaulan, atau aspek lain. Seseorang yang memiliki target biasanya rajin menilai apa yang telah mereka capai, sementara orang yang tidak memiliki target



biasanya hanya hidup alakadarnya. Setiap hari hanya berlalu dengan rutinitas yang datar-datar, tanpa upaya untuk berkembang.

## 2) Fokus

Setelah menetapkan tujuan, sikap berikutnya yang diperlukan adalah fokus. Sikap ini diperlukan agar tujuan dapat dicapai dengan tepat. Jika kita tahu bahwa tujuan hidup kita adalah beribadah kepada Allah dan mendapatkan ridho-Nya, kita harus fokus untuk mencapai tujuan ini. Jika Anda memiliki tujuan, tetapi tidak berkonsentrasi pada mereka, mereka hanya akan menjadi tujuan dan tidak akan pernah dicapai secara sempurna. Saat panahan, seseorang harus tetap fokus. Dengan latihan dan keterampilan fisik yang lebih baik, kemungkinan seseorang mengenai sasaran dengan tepat akan meningkat. Inilah kekuatan fokus. Pada masa lalu, sekolah pernah mencoba menggunakan kaca pembesar untuk memanaskan daun kering dan kertas. Kaca pembesar akan memberikan titik energi panas pada daun kering dan kertas jika diletakkan di bawah sinar matahari. Setelah bebesara, saat cahaya matahari terfokus ke satu titik, asap akan muncul dan api akan muncul tidak lama kemudian yang membakar daun kering atau kertas. Eksperimen kecil ini adalah salah satu bukti kebesaran Allah SWT. Ini memberi kita pelajaran penting tentang kekuatan fokus yang luar biasa. Panahan atau memanah mengajarkan pentingnya berkonsentrasi pada satu tugas sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik. Setelah menyelesaikan satu tugas dengan sepenuh hati, kita harus beralih ke tugas lain dan terus menyempurnakan iktiar kita.

## 3) Sabar

Memanah tidak hanya membutuhkan tujuan dan fokus, tetapi juga membutuhkan kesabaran. Ketika seseorang sabar dalam upayanya untuk mencapai sasarannya dengan tepat, mereka akan merasakan kepuasan saat mencapai sasarannya dengan tepat. Mereka harus sabar dalam latihan mereka ketika mereka mengalami kegagalan dan mencoba lagi. Allah SWT meminta manusia untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal dan sempurna. Namun, Rasulullah menggambarkan terburu-buru, tergesa-gesa, dan tidak merencanakan dengan baik sebagai sesuatu yang berasal dari syaitan. Hal ini karena keinginan manusia sering dimotivasi oleh hawa nafsu, yang mungkin tidak disukai oleh Allah SWT.

## 4) Disiplin

Untuk menjadi mahir dalam memanah, kita harus berdisiplin dan mempelajarinya. Kekuatan dan cara untuk menang adalah kedisiplinan. Rasulullah adalah contoh disiplin. Rasulullah menunjukkan disiplin dalam beramal, beribadah, kesucian, dan kebersihan, sehingga tepat untuk mengatakan, "Amal yang paling dicintai Allah adalah amalan yang dawam (kontinu) walaupun sedikit" (HR. Muslim). Islam memiliki banyak kesamaan dengan sikap disiplin. Salah satu aspek penting dari Islam adalah disiplin. Karena terdapat lima shalat wajib setiap hari, dengan waktu dan banyak rakaat yang ditetapkan, shalat membentuk seorang muslim menjadi orang yang berdisiplin. Disiplin bersuci sebelum diterapkan, dan disiplin diterapkan dengan tepat waktu.

## 5) Semangat untuk melakukan yang terbaik

Dalam kegiatan memanah, seseorang akan dimotivasi untuk melesatkan anak panahnya agar mencapai target secara tepat. Namun, ketika anak panah yang dilepaskannya ternyata meleset dari pusat target, pemanah akan termotivasi untuk mencoba lagi dan melakukan latihan dengan lebih giat. Hal ini secara langsung mengajarkan kita untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebajikan dan menyempurnakan upaya kita untuk mencapai hasil terbaik. Islam adalah agama yang sempurna, yang mengajarkan setiap pengikutnya untuk bertindak dan berbicara dengan cara yang paling baik. Bukankah kita sebagai manusia menyukai hal-hal terbaik, seperti makanan dan pakaian terbaik? Jika Anda seorang manusia yang ingin mendapatkan yang terbaik dari diri Anda, Anda dapat memulainya dari diri Anda sendiri.

Baik di institusi formal maupun non-formal, program memanah pasti memiliki tujuan tertentu. Salah satunya adalah untuk membangun karakter siswa di institusi tersebut. Oleh karena itu, setiap program yang diterapkan harus mempertimbangkan dampak yang dihasilkan setelah pelaksanaannya. Semua institusi pendidikan di Indonesia berlomba-lomba untuk mencetak dan menghasilkan generasi

emas untuk siswanya. Menjadi anak yang dapat membanggakan agamanya, keluarganya, sekolahnya, dan negaranya adalah generasi emas. Oleh karena itu, program Memnah digunakan oleh lembaga pendidikan untuk membangun dan membangun karakter generasi penerus negara yang berharga. Program memanah adalah salah satu cara untuk membangun karakter siswa. Kepala pengurus homeschooling Saffari (2023) menyatakan bahwa kegiatan program memanah di Serang ini dilatih oleh seorang pelatih memanah yang sudah handal, yang memiliki pengalaman sebagai pelatih di komunitas memanah. Kepala pengurus homeschooling saffari (2023) menjelaskan bahwa teknik barebow digunakan karena sangat mudah untuk diterapkan di sekolah dasar dan tidak membutuhkan banyak alat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pembelajaran kegiatan memanah pada peserta didik di PKBM Saffari Flexi School, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Suatu pembiasaan yang dimulai dari hal terkecil seperti membiasakan diri para peserta didik setiap memulai suatu kegiatan dengan membaca doa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa nilai karakter peserta didik dapat terbentuk dan menjadikan pribadi yang memiliki perilaku yang mulia. Selain itu dengan cara memadukan teori-teori dan praktiknya dalam memanah terlihat sebuah karakter yang terjadi yaitu dalam membidik panahan peserta didik harus dilakukan dengan penuh kesabaran, ketenangan, dan konsentrasi.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai-nilai karakter yang telah ditunjukkan oleh peserta didik yaitu disiplin, religius, sabar, fokus, percaya diri, tenang, toleransi, mandiri. Hal tersebut ditunjukkan oleh peserta didik pada saat kegiatan ekstrakurikuler memanah berlangsung, ketika berada dalam kelas ataupun lingkungan sekolah.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran memanah pada Homeschooling. Faktor yang mendukung akan terlaksananya implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler memanah diantaranya adalah adanya pelatih dan siswa yang saling berkaitan akan kelancaran kegiatan memanah berlangsung, dan adanya pembimbing (penanggung jawab memanah) dapat membantu pelatih mengarahkan anak-anak untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler memanah

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthoneta, J. (2016). Homeschooling. *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI*, 4(2), 65-82.
- Depok: Raja Grafindo, 2017 Piaget, Jean. "The Child's Conception of Physical Causality." *The Child's Conception of Physical Causality*, 1930.
- Depok: Rajawali Pers, 2021. Irwan, Yudi, and Husni Fuaddi. "Memanah Merupakan Kewajiban Pendidikan Jasmani Bagi Kaum Muslimin." *EDUKASI Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 2, no. 1 (2022): 86–101.
- Gymnastiar, Abdullah. "Hikmah Olahraga Memanah & Berkuda." 65–115. Bandung: Emqies Publishing, 2016.
- Hanif, Achmad Sofyan, and Iwan Setiawan. "Asas, Sejarah Dan Falsafah Olahraga." 100.
- Kementerian Pendidikan Nasional. "Permendikbud No 146 Tahun 2014" 8, no. 33 (2014): 37. Mursid. "Belajar Dan Pembelajaran PAUD." 123. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. Mutmainnah, Mutmainnah. "Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 5, no. 2 (2019): 15. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>.
- Mustaqim, A. (2010). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS
- Mutmainatul, K. (2020). *MANAJEMEN PROGRAM PANAHAN UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SMP AL-MUWAHHID BOARDING SCHOOL BEJI KEDUNGBANTENG* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).
- Nuryanah, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah di SDIT Darajaatul Ulum Depok*.
- Pelana, Ramdan, and Nadya Dwi Oktafiranda. "Teknik Dasar Olahraga Panahan." 33–46.

ISSN: 2987-8373

Volume 1, 2023

<http://ejournal.untirta.ac.id/SNPNE>

Walter, Kristen H., Nicholas P. Otis, A. C. Del Re, Casey B. Kohen, Lisa H. Glassman, Kathleen M. Ober, and Michal Kalli Hose. "The National Veterans Summer Sports Clinic: Change and Duration of Psychological Outcomes." *Psychology of Sport and Exercise* 55(July 1, 2021): 101939.